

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $1.603 < 2.069$ dan signifikansinya lebih dari 0.05 yaitu 0.123.
2. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-0.11 < 2.069$ dan signifikansinya lebih dari 0.05 yaitu 0.991.
3. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-0.033 < 2.069$ dan signifikansinya lebih dari 0.05 yaitu 0.974.
4. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3.337 > 2.069$ dan signifikansinya kurang dari 0.05 yaitu 0.003.

5. Dari hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama (simultan) yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020. Hal ini ditunjukkan dari nilai F hitung lebih besar dari F tabel $4.435 > 3.03$ dengan tingkat signifikansi $0.008 < 0.05$.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuji menggunakan analisis regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan implikasi manajerial yang diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi untuk penelitian selanjutnya adalah perlu adanya tambahan periode waktu penelitian maupun jumlah sampel perusahaan yang lebih banyak sehingga diharapkan akan didapatkan hasil kesimpulan yang lebih valid, peneliti selanjutnya juga perlu untuk mempertimbangkan tambahan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi return saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. *Return on Asset*, pada masa yang akan datang pihak manajemen perusahaan perlu memperhatikan dan meningkatkan ROA karena jumlah laba bersih atau keuntungan yang tinggi akan memberikan gambaran yang baik bagi perusahaan sehingga akan meningkatkan minat para investor yang akan menanamkan sahamnya dengan harapan mereka dapat mendapatkan keuntungan atau capital gain atas investasi yang mereka lakukan.
3. *Earning Per Share*, pada masa mendatang pihak manajemen perusahaan perlu untuk terus meningkatkan volume penjualan terhadap saham perusahaan karena akan mempunyai dampak langsung terhadap harga saham. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penjualan maka laba perusahaan akan terus meningkat sehingga para calon investor akan berinvestasi pada perusahaan yang bersangkutan.

4. *Current Ratio*, pihak manajemen perusahaan harus terus memperhatikan dan mengimbangi antara jumlah asset lancar yang dimiliki perusahaan dengan total utang jangka pendeknya. Hal terse
5. but dilakukan agar para pihak investor menilai bahwa kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat karena dapat membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek perusahaan.
6. *Debt to Equity Ratiio*, pihak manajemen perlu terus meningkatkan profit atau tingkat keuntungan agar dapat menarik minat para investor dan menjaga ketersediaan dana perusahaan untuk tetap terus membiayai kewajiban terhadap kegiatan-kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan.

